

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, maka dalam hal ini akan akan dibahas mengenai kesimpulan dari penelitian:

1. Variabel sikap memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat dalam bertransaksi di perbankan syariah. Sehingga, semakin positif sikap masyarakat terhadap perilaku bertransaksi pada perbankan syariah, maka akan meningkatkan minat masyarakat dalam bertransaksi di perbankan syariah. Hal ini berarti, dengan adanya respon terhadap atribut perbankan syariah yang mengarah pada sikap positif, akan memberikan kecenderungan minat untuk melakukan transaksi di perbankan syariah meningkat. Dengan demikian, sikap dapat dikatakan sebagai salah satu determinan minat masyarakat dalam bertransaksi di perbankan syariah.
2. Variabel Norma Subyektif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat dalam bertransaksi di perbankan syariah. Sehingga semakin besar norma subyektif yang dirasakan masyarakat, maka akan semakin tinggi minat masyarakat dalam bertransaksi di perbankan syariah. Hal ini berarti, dengan banyaknya dukungan dari lingkungan sosial untuk menggunakan perbankan syariah, maka dapat mendorong meningkatkannya minat bertransaksi pada perbankan syariah. Dengan demikian, norma subyektif dapat dikatakan sebagai salah satu determinan minat masyarakat dalam bertransaksi di perbankan syariah.
3. Variabel religiusitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat dalam bertransaksi di perbankan syariah. Sehingga, semakin tinggi tingkat religiusitas masyarakat, akan semakin meningkatkan minat masyarakat dalam bertransaksi di perbankan syariah. Hal ini berarti, seseorang yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan cenderung mempertimbangkan lembaga perbankan yang menerapkan sistem operasional sesuai dengan aturan syariah, oleh karena itu seseorang tersebut lebih berminat menggunakan perbankan syariah. Dengan demikian, religiusitas dapat

dikatakan sebagai salah satu determinan minat masyarakat dalam bertransaksi di perbankan syariah.

B. Implikasi Manajerial

Dengan diketahuinya pengaruh dari variabel – variabel dalam penelitian ini yaitu pengaruh sikap, norma subyektif, dan religiusitas terhadap meningkatkan minat berperilaku atau dalam hal ini minat bertransaksi pada perbankan syariah. Maka implikasi dari temuan ini bagi pihak perbankan syariah dan lembaga pemerintah adalah :

1. Pihak Perbankan diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mempromosikan dan mensosialisasikan kepada masyarakat, karena pengetahuan masyarakat mengenai atribut-atribut dalam perbankan akan membuatnya memiliki sikap yang positif, dan hal ini akan mempengaruhi minatnya dalam bertransaksi perbankan syariah.
2. Terkait dengan norma – norma subyektif, pihak perbankan diharapkan dapat menjalin hubungan dengan masyarakat serta membuat program *reward* bagi nasabahnya yang dapat mengajak orang lain untuk bertransaksi pada perbankan syariah, karena hal ini berpengaruh pada minat masyarakat.
3. Sedangkan terkait dengan tingkat religiusitas masyarakat, diharapkan pihak pemerintah dan pihak bank perlu memberikan wawasan ke Islaman kepada masyarakat termasuk tentang larangan riba. Dimana perbankan syariah ini berbeda dengan bank konvensional, sehingga bank syariah tidak dianggap sama dengan bank konvensional. Dengan demikian, diharapkan akan berdampak pada kecenderungan masyarakat untuk menggunakan lembaga perbankan berbasis syariah.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan didalam penelitian ini dikarenakan terdapat hal - hal terkait dengan penelitian yang tidak dapat dijangkau oleh penulis. Keterbatasan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada jumlah sampelnya yaitu sebesar 115 sampel pada nasabah BRI Syariah Purwodadi.
2. Penelitian ini terbatas pada beberapa variabel saja untuk pengukuran minat bertransaksi yang meliputi variabel sikap, norma subyektif, dan religiusitas.

D. Saran-saran

Terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan terkait dengan penelitian ini bagi peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel atau obyek penelitian yang lebih besar dalam meneliti tentang minat menggunakan transaksi pada bank syariah.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Sehingga informasi mengenai determinan minat bertransaksi pada perbankan syariah menjadi lebih luas.

